

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini lembaga pendidikan di negara kita terus berupaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan saat sekarang dan masa yang akan datang. Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan akan berpengaruh terhadap lulusan suatu lembaga pendidikan. Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yaitu perbaikan dan penyempurnaan : kurikulum, bahan-bahan intruksional, manajemen pendidikan, peningkatan kualitas guru dan proses belajar-mengajar (Proses Pembelajaran).

Pengertian proses belajar mengajar secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses dimana terdapat perubahan tingkah laku pada diri siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotor yang dihasilkan dari penstransferan dengan cara pengkondisian situasi belajar serta bimbingan untuk mengarahkan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Adapun komponen-komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, bahan, metode dan alat (media) ,dan evaluasi. Keempat komponen itu saling berhubungan dan saling berpengaruh.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991; 2) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah :

Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga **aktivitas** lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Kegunaan dan manfaat media dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh setiap media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, keterbatasan indra manusia, perbedaan gaya belajar, dan karakteristik penerima pesan.

Penggunaan media sebaiknya dipadu dengan strategi dan metode pembelajaran sehingga media tersebut dapat menjadi alat penyampai pesan yang efektif. Maka hal ini dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menggunakan media pembelajaran bukan hanya pembelajaran secara

konvensional saja sehingga dapat menambah variasi dalam proses pembelajaran. Ada banyak jenis media yang dapat dipilih dan digunakan pada proses pembelajaran, dalam penelitian ini media yang penulis pilih adalah media proyektor. Media proyektor adalah media yang dapat menyajikan gambar audio visual sehingga materi yang akan diberikan dapat menarik perhatian siswa. Proyektor digunakan untuk memproyeksikan gambar sehingga gambar terlihat lebih besar dan jelas biasanya tersusun dari cermin dan lensa.

Pengertian lainnya Proyektor adalah perangkat optik untuk memproyeksikan sinar cahaya ke layar. Yang merupakan Instrumen optik proyektor adalah gambar yang dapat diperbesar ke dalam sebuah layar. Benda optik adalah benda yang menggunakan lensa optik untuk melakukan fungsinya dalam membantu kegiatan tertentu. Lensa optik bisa terbuat dari bahan kaca, plastik, fiber, dan lain sebagainya. Pengertian lainnya tentang Projector adalah benda yang berguna untuk melihat bayangan gambar seperti yang umumnya digunakan untuk presentasi di kelas. Ada banyak Jenis-jenis proyektor yang digunakan antara lain :

OHP (*Over Head Proyektor*), *Slide Proyektor*, *Episkop* dan *Proyektor* untuk memutar film. Proyektor ini direncanakan dan dibuat untuk dapat dipergunakan didepan kelas sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan dan memudahkan komunikasi dengan cara diproyeksikan. Dengan menggunakan media proyektor dalam pembelajaran informasi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh Guru dapat diproyeksikan ke layar sehingga pesan atau informasi yang disampaikan berupa tulisan, gambar atau bagan dan film, dll akan

menjadi lebih besar dan lebih jelas dilihat oleh siswa. Penggunaan media proyeksi ini lebih menguntungkan siswa dan guru sebab indra pendengaran dan indra penglihatan akan sama-sama diaktifkan.

Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran yang diberikan salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Bagi siswa sekolah dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mereka memandang suatu objek yang ada secara utuh. Proses pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dan kreatif serta mengembangkan kemampuan berfikir dan lebih memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri apa yang dipelajari tentang IPS. Melalui media proyektor dapat divisualkan dan dilihat dengan jelas kenyataannya bukan abstrak.

Dari keadaan, kondisi serta situasi proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri Bangka 3 Kecamatan Bogor Timur KotaBogor selama peneliti mengobservasi pada proses pembelajaran dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Keadaan kelas kurang kondusif karena siswa terfokus pada pembelajaran konvensional sehingga terasa monoton dan membosankan bagi siswa
2. Aktivitas siswa kurang aktif hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru
3. Dalam tanya jawab hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja
4. Penggunaan media pembelajaran kurang optimal
5. Dan belum pernah digunakannya media proyektor dalam pembelajaran

Berdasarkan hal di atas, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **Penggunaan Media Proyektor Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Efektivitas Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan temuan di SD Negeri Bangka 3 Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media proyektor dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS ?
2. Seberapa besar efektivitas penggunaan media proyektor pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang keaktifan dan efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui media proyektor di kelas IV Sekolah Dasar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media proyektor.
- b. Efektivitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui media proyektor

2. Kegunaan Penelitian Teoritis dan Praktis

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan dalam penggunaan media khususnya media proyektor.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi guru dapat menggunakan media pembelajaran yang variatif dalam rangka pembelajaran di kelas.
- 2) Penggunaan media proyektor dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di kelas

- 3) Penggunaan media proyektor bagi Guru dapat membantu meningkatkan aktivitas dan efektivitas hasil belajar siswa di kelas.

D. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan menggunakan media proyektor, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan efektivitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991; 2) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah :

Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga **aktivitas** lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini, adalah:

Penggunaan media proyektor pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan efektivitas hasil belajar siswa.

F. Penjelasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Didalam proses pembelajaran sumber pesan dapat beragam bentuk dan jenisnya, maksudnya yang bertindak sebagai sumber penyampai pesan bisa saja guru, buku, atau sumber lainnya. Pesan pembelajaran biasanya materi atau bahan yang dapat disampaikan langsung ataupun melalui perantara / saluran.

Menurut Santoso S Hamijoyo (1988 ; 11) bahwa : “ Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, menyebar ide, pendapat atau gagasan sehingga yang disampaikan itu bisa sampai pada penerima”.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran digambarkan dalam pola-pola interaksi belajar-mengajar bermedia.

2. Media Proyektor

Media yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media proyektor. Proyektor digunakan untuk memproyeksikan gambar sehingga gambar terlihat lebih besar dan jelas biasanya tersusun dari cermin dan lensa.

Pengertian lainnya Proyektor adalah perangkat optik untuk memproyeksikan sinar cahaya ke layar. Yang merupakan Instrumen optik proyektor adalah gambar yang dapat diperbesar ke dalam sebuah layar. Benda optik adalah benda yang menggunakan lensa optik untuk melakukan fungsinya dalam membantu kegiatan

tertentu. Lensa optik bisa terbuat dari bahan kaca, plastik, fiber, dan lain sebagainya. Pengertian lain tentang Projector adalah benda yang berguna untuk melihat bayangan gambar seperti yang umumnya digunakan untuk presentasi di kelas.

Dengan menggunakan media proyektor dalam pembelajaran informasi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh Guru dapat diproyeksikan ke layar sehingga pesan atau informasi yang disampaikan berupa tulisan, gambar atau bagan dan film, dll akan menjadi lebih besar dan lebih jelas dilihat oleh siswa.

3. Aktivitas belajar Siswa

Di dalam proses pembelajaran ini adanya aktivitas dari siswa dalam memperoleh pengetahuannya. Kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajarannya merupakan pihak yang menentukan, karena inti dari pembelajaran itu sendiri adalah kegiatan siswa yang dapat menentukan berhasil tidaknya tujuan yang telah ditentukan/diharapkan dengan segala aktivitasnya di dalam proses pembelajaran. Aktivitas disini dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa dapat aktif bertanya, mengemukakan gagasan, kreatif selama proses belajar mengajar berlangsung. Aktivitas adalah giat berusaha, giat bekerja, dinamis, mampu beraksi sedangkan keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005 : 36). Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Keaktifan disini

penekannannya kepada kegiatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransferkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada siswa.

4. Efektivitas Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswasetelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditampilkan dalam beberapa bentuk hasil belajar.

Oleh karena itu perlu mengadakan metode atau teknik mengajar yang tepat agar mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mengumpulkan informasi belajar siswa dapat dilakukan beragam teknik baik berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Cara penilaian kemajuan belajar siswa terhadap pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar baik berupa domain kognitif, afektif maupun psikomotor.

Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari perubahan perilaku siswa sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti satu kegiatan belajar mengajar yang ditampilkan dalam beberapa bentuk hasil belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

G. Metode Penelitian

1 Metode

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (selanjutnya ditulis PTK) dalam literatur berbahasa Inggris disebut *classroom action research* (CAR), merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat, (Wardhani. IGAK 2008:1.4).

Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 42 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 23 orang perempuan dengan lokasi di SD Negeri Bangka 3 Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011.